

**ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH  
(STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN KARANGANYAR, KLATEN  
SUKOHARJO, DAN WONOGIRI)**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta.**

**Disusun oleh :**

**DEVI AURIANA FITRIANINGRUM**

**B200 100 148**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi  
Empiris di Kabupaten Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, dan Wonogiri)**

Yang ditulis oleh :

**DEVI AURIANA FITRIANINGRUM**

**B 200100148**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing Utama

**(Drs. Suyatmin, M.Si)**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
**(Dr. Triyono, SE, Ak, M.Si)**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH  
(Studi Empiris di Kabupaten Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, dan Wonogiri)**

**DEVI AURIANA FITRIANINGRUM  
(B 200100148)**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Surakarta  
Email : [deviauriana@yahoo.com](mailto:deviauriana@yahoo.com)**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, kompetensi, integritas auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah kabupaten Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, dan Wonogiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat tingkat kota/kabupaten atau Bawasda di Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, dan Wonogiri. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat tingkat kota/kabupaten atau Bawasda di Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, dan Wonogiri serta memiliki pendidikan minimal S1 dan yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai auditor.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel independen diketahui nilai t hitung sebesar 0,610 dengan nilai signifikansi  $0,545 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Variabel obyektivitas diketahui nilai t hitung sebesar 3,111 dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa obyektivitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Variabel pengalaman kerja diketahui nilai t hitung sebesar 1,224 dengan nilai signifikansi  $0,227 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Variabel pengetahuan diketahui nilai t hitung sebesar 0,601 dengan nilai signifikansi  $0,551 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Variabel kompetensi diketahui nilai t hitung sebesar 3,034 dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Variabel integritas auditor diketahui nilai t hitung sebesar -0,357 dengan nilai signifikansi  $0,722 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa integritas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

***Kata kunci : independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, kompetensi, integritas auditor, dan kualitas hasil audit.***

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertanggungjawaban atas penggunaan dana untuk penyelenggaraan pemerintah seharusnya didukung dengan suatu pengawasan yang baik dan handal guna menjamin pendistribusian dan pemerataan dana pada semua sektor publik sehingga akan tercipta efektivitas dan efisiensi penggunaan dana yang dapat dipertanggungjawabkan. Auditor pemerintah terdiri dari Inspektorat Jendral Departemen, Satuan Pengawasan Intern (SPI) di lingkungan lembaga Negara dan BUMN/BUMD, Inspektorat Wilayah Propinsi (Itwilprop), Inspektorat Kabupaten/Kota (Itwilkab/Itwilkot), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) yang merupakan lembaga pemeriksa eksternal yang independen. Menurut Falah (2005), inspektorat daerah mempunyai tugas dalam menyelenggarakan kegiatan pengawasan umum pemerintah daerah dan tugas lain yang diberikan oleh kepala daerah, sehingga dalam menjalankan tugasnya sama dengan auditor internal.

Auditor internal pemerintah Inspektorat Daerah (Bawasda) memiliki tiga kewenangan yaitu : pengawasan, pemeriksaan, pembinaan. Dengan adanya tiga kewenangan tersebut maka dapat diketahui bahwa auditor internal pemerintah daerah memegang peranan yang sangat penting dalam proses terciptanya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Namun dalam kenyataannya, lembaga pengawas ini belum mampu melaksanakan fungsi dengan baik dalam menekan penyimpangan-penyimpangan pengelolaan APBD yang terjadi, padahal disisi lain pengawasan, pemeriksaan dan pembinaan pengelolaan keuangan daerah adalah tugas pokok dan fungsi dari lembaga ini.

Sebagaimana definisi kualitas audit yang dikemukakan oleh De Angelo (1981) dalam Alim *dkk* (2007), yang mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas (kemungkinan) dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Sedangkan kualitas hasil pemeriksaan dapat didefinisikan sebagai

kualitas kerja auditor yang ditunjukkan dengan laporan hasil pemeriksaan yang dapat diandalkan berdasarkan standar yang telah ditetapkan (Sukriah, Akram dan Inapty, 2009). Kualitas hasil audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, kompetensi, dan integritas auditor.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diketahui bahwa kualitas auditor pemerintah sangat penting dalam memeriksa berbagai penyimpangan yang mungkin terjadi di lembaga keuangan pemerintah serta karena terdapat opini yang berkembang di masyarakat tentang rendahnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor pemerintah.

## **B. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis pengaruh independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, kompetensi, dan integritas auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kualitas Audit**

Sebagaimana definisi kualitas audit yang dikemukakan oleh De Angelo (1981) dalam Alim *dkk.* (2007), yang mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas (kemungkinan) dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

### **B. Independensi**

Menurut Mulyadi (1998) menyatakan bahwa independensi dalam audit berarti cara pandang yang tidak memihak di dalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit.

### **C. Obyektivitas**

Obyektivitas dinyatakan sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subjektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya (Pusdiklatwas BPKP, 2005).

#### **D. Pengalaman Kerja**

Menurut Loehoer (2002) dalam Mabruri dan Winarna (2010), pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan.

#### **E. Pengetahuan**

Menurut Brown dan Stanner (1983) dalam Mardisar dan Sari (2007), perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan pekerjaannya.

#### **F. Kompetensi**

Menurut Edy (2012) menyatakan seorang pegawai dengan kompetensi intelektual yang tinggi, dengan tingkat pendidikan sarjana akuntansi misalnya (kompetensi yang sesuai dengan pekerjaan auditor), akan memahami dengan baik apa tugas dan fungsi seorang auditor internal.

#### **G. Integritas Auditor**

Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan ukuran bagi auditor dalam menguji semua keputusan yang diambilnya (Mulyadi, 2002).

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menganalisis dan menjelaskan hipotesa yang berupa hubungan pengaruh antara variabel yang satu terhadap variabel yang lain. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat tingkat kota/ kabupaten atau Bawasda di Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, dan Wonogiri. Metode pengambilan sampel

dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat tingkat kota/ kabupaten atau Bawasda di Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, dan Wonogiri serta Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki pendidikan minimal S1 dan yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai auditor.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu berupa data primer. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat tingkat kota/ kabupaten atau Bawasda di Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, dan Wonogiri.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei (*survey methods*) dengan menggunakan kuesioner. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara mengantar kuesioner langsung ke Kantor Inspektorat tingkat kota/ kabupaten atau Bawasda di Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, dan Wonogiri yang menjadi objek dalam penelitian ini.

### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **1. Variabel Independen**

##### **a. Independensi (IDP)**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, Akram dan Inapty (2009), maka indikator yang digunakan untuk mengukur independensi adalah : independensi penyusunan program, independensi pelaksanaan pekerjaan, independensi pelaporan.

##### **b. Obyektivitas (OBY)**

Indikator yang digunakan untuk mengukur obyektivitas adalah : bebas dari benturan kepentingan dan pengungkapan kondisi sesuai fakta.

c. Pengalaman Kerja (PLM KJ)

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja adalah : lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan.

d. Pengetahuan (PTN)

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah : mutu personal dan pengetahuan umum.

e. Kompetensi (KPS)

Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi adalah : mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus.

f. Integritas Auditor (INT)

Indikator yang digunakan untuk mengukur integritas auditor adalah : kejujuran auditor, keberanian auditor, dan sikap bijaksana auditor.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hasil audit (KHA). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, Akram dan Inapty (2009), maka indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas hasil pemeriksaan adalah : kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit dan kualitas laporan hasil pemeriksaan.

## F. Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Untuk menguji validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner maka digunakan *pearson correlation product moment* dengan bantuan *program SPSS*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas setiap variabel menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dengan program SPSS.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan (2) nilai *VIF (Variance Inflation Factor)*.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *glejser*.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis regresi merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier (Indriantoro, 2002).

### b. Uji Signifikansi Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011).

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen/ penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen( Ghozali, 2011).

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

## G. Analisis Data dan Pembahasan

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Nilai r tabel untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,268 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang independensi (1-8) adalah valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian semua butir pernyataan angket untuk seluruh variabel adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel  $> 0,70$ , maka dapat dikatakan bahwa semua instrument yang digunakan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah reliabel (andal).

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,824 dengan nilai signifikan atau p-value sebesar 0,506 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,506 > 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance  $\geq 0.10$  dan VIF  $\leq 10$ , sehingga dapat diambil

kesimpulan tidak terjadi multikolinieritas atau dengan kata lain tidak terjadi korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini, dengan ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perhitungan dari analisis regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$\text{KHA} = -0,922 + 0,036\text{IDP} + 0,349\text{OBY} + 0,145\text{PLMKJ} + 0,108\text{PTN} + 0,477\text{KPS} - 0,048\text{INT} + e$$

Nilai konstanta sebesar  $-0,922$ , artinya jika variabel independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, kompetensi, dan integritas auditor dianggap konstan maka variabel kualitas hasil audit adalah sebesar  $-0,922$ .

b. Uji Signifikansi Model (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 23,531 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat diartikan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini fit. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, kompetensi, dan integritas auditor berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas hasil audit.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Berdasarkan pengujian uji t untuk variabel independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, kompetensi, dan integritas auditor terhadap kualitas hasil audit maka dapat diperoleh hasil yaitu bahwa variabel obyektivitas dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit, sedangkan untuk variabel

independensi, pengalaman kerja, pengetahuan, dan integritas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil pengujian  $R^2$  dapat diketahui bahwa nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,72 atau 72%. Artinya bahwa 72% variabel kualitas hasil audit dipengaruhi oleh variabel independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, kompetensi, integritas auditor sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

## H. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil dari analisis data yang dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel independen diketahui nilai t hitung sebesar 0,610 dengan nilai signifikansi  $0,545 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.
2. Variabel obyektivitas diketahui nilai t hitung sebesar 3,111 dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa obyektivitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.
3. Variabel pengalaman kerja diketahui nilai t hitung sebesar 1,224 dengan nilai signifikansi  $0,227 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.
4. Variabel pengetahuan diketahui nilai t hitung sebesar 0,601 dengan nilai signifikansi  $0,551 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.
5. Variabel kompetensi diketahui nilai t hitung sebesar 3,034 dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

6. Variabel integritas auditor diketahui nilai t hitung sebesar  $-0,357$  dengan nilai signifikansi  $0,722 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa integritas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

#### **I. Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas ruang lingkup pengambilan sampel penelitian
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel-variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar peneliti berikutnya menambahkan metode pengumpulan data dengan metode wawancara atau observasi, sehingga dapat menambah kualitas hasil jawaban dari responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, Lilik Purwanti. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi". *SNA X Makassar*. AUEP-08.
- Boynton, C. William, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell. 2003. "*Modern Auditing*". Edisi Ke-7 Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- Boynton, C. William, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell. 2003. "*Modern Auditing*". Edisi Ke-7 Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. "Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4. No. 2. November 2002 :79-92.
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*". Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indriantoro, Nur dan Bambang. 2002. "*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen, Edisi Pertama*". BPF. Yogyakarta.
- Mabruri, Havidz. Jaka Winarna. 2010. "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah". *SNA XIII. Purwokerto*.
- Mardisar, Diani. Ria Nelly Sari. 2007. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor". *SNA X. Makassar*.
- Mayangsari, Sekar. 2003. "Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit : Sebuah Kuasi eksperimen". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6. No. 1. pp. 1-22.
- Mulyadi. 2002. "*Auditing Edisi ke-6, Buku 1*". Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. "*Auditing Edisi ke-5, Buku 1*". Salemba Empat. Jakarta.
- Permenpan Nomor PER/04/M.PAN/03/2008 tentang Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Permenpan Nomor PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Pusdiklatwas BPKP. 2005. "*Kode Etik dan Standar Audit*". Edisi Keempat.

- Singgih, E. Muliani, Ick R. Bawono. 2010. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP "Big Four" di Indonesia)". *SNA XIII Purwokerto*. Oktober.
- Sugiyono. 2006. "*Metode Penelitian Bisnis*". CV Alfabeta. Bandung.
- Sukriah, Akram dan Inapty, Akram, dan Inapty. 2009. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan". *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Sujana, Edy. 2012. "Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesesuaian Peran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 2 No. 1.
- Warahadi, Afridian. A, Fera. S, Nurul. F, dan Yosi.S. 2011. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Pemeriksa terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan dalam Pengawasan Keuangan Daerah : Studi pada Inspektorat Kabupaten Pasaman". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 6. No. 2.